

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Penganggaran mencakup penyusunan anggaran perusahaan dan anggaran bukan perusahaan (anggaran nirlaba). Penyusunan anggaran perusahaan pada mata kuliah ini meliputi perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan beberapa perusahaan jasa. Penyusunan anggaran nirlaba pada mata kuliah ini berupa penyusunan anggaran negara di Indonesia.

Mata kuliah Penganggaran ini mempunyai bobot 3 SKS, tiap SKS terdiri atas 3 modul sehingga 3 SKS sebanyak 9 modul, terdiri atas modul:

Modul 1 akan membahas tentang Gambaran Umum Penganggaran Perusahaan. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti hubungan perencanaan dengan penganggaran perusahaan, dan memahami fungsi dan macam anggaran.

Modul 2 akan membahas tentang Penyusunan Anggaran Operasional I. Tujuan pokok bahasan ini agar mengerti dan mampu tentang cara membuat ramalan jualan dan mampu menyusun anggaran jualan.

Modul 3 akan membahas tentang Penyusunan Anggaran Operasional II. Tujuan pokok bahasan ini agar mengerti dan mampu menyusun anggaran produk dan anggaran biaya pabrik, yang meliputi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Modul 4 akan membahas tentang Penyusunan Anggaran Operasional III. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti dan mampu menyusun anggaran biaya penjualan dan anggaran biaya administrasi, serta anggaran laba-rugi. Anggaran laba-rugi merupakan tujuan penyusunan anggaran operasional.

Modul 5 akan membahas tentang Penyusunan Anggaran Keuangan I. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti dan mampu menyusun anggaran kas, dan anggaran piutang.

Modul 6 akan membahas tentang Penyusunan Anggaran Keuangan II. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti dan mampu menyusun anggaran sediaan, anggaran utang, dan anggaran neraca. Anggaran neraca merupakan tujuan penyusunan anggaran keuangan.

Modul 7 akan membahas tentang Penyusunan Anggaran Variabel dan Anggaran Tetap. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti dan mampu menyusun anggaran perusahaan industri (manufaktur), anggaran perusahaan

dagang, dan anggaran perusahaan jasa dalam bentuk anggaran variabel dan anggaran tetap.

Modul 8 akan membahas tentang Analisis Keuangan dan Akunting dalam Penyusunan Anggaran. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti dan mampu menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis masa resisi untuk menyusun anggaran, serta mengerti tentang istilah dalam akunting yang tidak rancu untuk digunakan dalam penyusunan anggaran.

Modul 9 akan membahas tentang Penganggaran Nirlaba. Tujuan pokok bahasan ini adalah agar mengerti tentang gambaran umum penganggaran nirlaba, dan mengerti tentang penyusunan anggaran negara di Indonesia.

Mata kuliah ini membahas tentang anggaran perusahaan yang meliputi gambaran umum penganggaran, anggaran jualan, anggaran produksi, anggaran biaya komersial, anggaran utang-piutang, anggaran kas, anggaran sediaan, anggaran variabel dan anggaran tetap, analisis keuangan dan akuntansi dalam penyusunan anggaran, serta penyusunan penganggaran nirlaba.

Orientasi penyajian modul ini adalah untuk memudahkan bagi mahasiswa. Di mana pada setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan soal dan latihan. Semua ini bertujuan untuk mengikhtisarkan materi yang kompleks serta memperjelas dan memperkuat konsep-konsep yang mendasar.

Pelajarilah modul ini sungguh-sungguh, kemudian cobalah menyelesaikan sendiri soal tanpa melihat kunci jawabannya, kecuali sudah selesai mengerjakan. Bila masih terdapat kesalahan cobalah terus sampai jawaban Anda mendekati kesempurnaan.

Sebaiknya modul ini dipelajari dari modul ke modul berikutnya secara bertahap, karena modul yang satu selalu berkaitan dengan modul yang lain, anggaran yang satu selalu berkaitan dengan anggaran yang lain. Hal ini disebabkan penganggaran adalah suatu proses yang saling berkaitan antara proses yang satu dengan proses yang lain.

Sebelum mempelajari Modul 2 dan modul seterusnya pelajarilah lebih dahulu Modul 8 Kegiatan Belajar 2 agar Anda mendapat pemahaman tentang istilah dalam akunting yang mendalam untuk penyusunan anggaran.

Untuk memudahkan memahami perhitungan anggaran sangat diperlukan pemahaman dasar akunting dan statistik, karena penganggaran merupakan bidang dari akunting dan termasuk bagian dari akunting manajemen. Akunting, penganggaran, dan statistik bukanlah ilmu pasti, tetapi

menggunakan ilmu pasti, ilmu hitung, aljabar, dan matematika. Oleh karena itu, untuk mempelajari penganggaran diperlukan pemahaman ilmu pasti.

Secara ringkas, arus pembelajaran BMP Penganggaran ini dapat dilihat seperti bagan berikut ini:

Peta Kompetensi Penganggaran/EKMA4570

